



## Penguatan Modal Koperasi

**YOGYAKARTA** — Koperasi di Kota Yogyakarta akan mendapat bantuan penguatan modal. Sementara tahun lalu masing-masing mendapat Rp 50 juta untuk 13 koperasi, tahun ini masing-masing Rp 100 juta untuk 18 koperasi. Dana hibah itu dari Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro-Kecil-Menengah.

“Penguatan modal itu untuk koperasi yang kami nilai sehat,” kata Imam Nurwahid, Kepala Seksi Pengembangan Usaha Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian Kota Yogyakarta, kemarin. Kini dinas sedang menilai kesehatan 550 koperasi.

Sementara itu, Marwoto Hadi, Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, mengatakan, penguatan koperasi harus selektif. ● MUH SYAIFULLAH

# UJIAN NASIONAL SEKOLAH DASAR

## Siswa 'Khusus' Diberi Tambahan Waktu

Empat siswa SD mundur karena ikut orang tua transmigrasi.

YOGYAKARTA — Siswa sekolah dasar berkebutuhan khusus akan diberi tambahan waktu 45 menit tiap mata pelajaran untuk mengerjakan soal ujian nasional yang akan berlangsung besok hingga 13 Mei. Siswa berkebutuhan khusus tidak dipisahkan dari siswa lain. "Anak inklusi yang ikut ujian akan kami cermati jenis ketunajannya. Jika perlu pendamping khusus, akan kami sediakan," kata Edy Heri Suasana, Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, kemarin.

Di Kota Yogyakarta, ada sembilan siswa SD berkebutuhan khusus yang akan mengikuti ujian nasional. Ia menambahkan, ada ujian nasional untuk siswa sekolah luar biasa (SLB), tapi ditangani Dinas Pendidikan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Ujian nasional SD di Kota Yogyakarta akan diikuti 8.698 siswa.

Keempat siswa SD mundur karena ikut orang tua transmigrasi. Enam di antaranya merupakan penyandang tunanetra, satu orang tunarungu, dan empat sisanya gangguan mental. "Mereka tersebar di banyak sekolah," kata Subardi.

Menurut Subardi, siswa berkebutuhan khusus itu tak semuanya siswa sekolah luar biasa. Mereka siswa yang selama ini belajar bersama anak normal di sekolah umum atau pendidikan inklusi. "Dalam proses pengerjaan ujian nasional, panitia akan memperhatikan batas kemampuan mereka," ujarnya.

Anak berkebutuhan khusus itu terdapat di SD Mangunan di Kecamatan Brebah, SD Balecatur dan SD Denak Ijo 2 di Kecamatan Gampong, SD Bendungan di Kecamatan Kalasan, SD Muhammadiyah Gendol di Kecamatan Sayegan, serta SD Ngemplak Nganti di Kecamatan Mlati. "Rata-rata di tiap sekolah ada satu hingga dua anak," ujar Subardi.

Sejak kemarin pagi, soal ujian nasional SD mulai didistribusikan ke seluruh DIY. Untuk kawasan Sleman, pengiriman soal dari percetakan di Kleten ke setiap kelompok kerja di UPT Pelayanan Pendidikan tiap kecamatan diangkut tiga mobil boks. Ketiganya bernomor kode 2, mengirim soal ke Kecamatan Kalasan dan Brebah serta Kabupaten Bantul. Mobil boks berkode 3 mengirim soal ke kawasan Sleman bagian barat dan Kabupaten Kulon Progo, sedang-

kan mobil boks berkode 6 mengirim soal ke kawasan Sleman bagian tengah dan utara. Berdasarkan jadwal di Dinas Pendidikan, pengiriman soal ditargetkan selesai kemarin sore.

Di Kulon Progo, empat siswa SD tak akan mengikuti ujian nasional karena ikut program transmigrasi dengan orang tua mereka. Orang tua mereka sudah pindah ke Sumatera pada April lalu. "Karena tidak punya kerabat di sini, sementara program transmigrasi dilakukan sebelum ujian nasional," ujar Sekretaris Ujian Nasional Kulon Progo Eko Suratman kemarin. Menurut Eko, pihak sekolah sudah berusaha membujuk agar ikut ujian nasional dulu biar tidak perlu mengulang. "Ternyata tidak bisa."

Keempat siswa itu akan ikut ujian nasional tahun depan. Jumlah siswa SD di Kulon Progo yang ikut ujian nasional kali ini ada 5.698 siswa dari total 374 sekolah yang ada.

Di Provinsi Jawa Tengah, sebanyak 571.167 siswa SD akan mengikuti ujian nasional. Sebanyak 23.356 di antaranya siswa SD Kota Semarang. "Seluruh persiapan sudah matang. Siswa juga sudah siap mengikuti ujian," kata Kepala Dinas Pendidikan Nasional Jawa Tengah Kunto Nugroho. Ujian susutahan akan diselenggarakan pada 18-20 Mei.

© ANTA M DWIKI | ENY DWAYELLARI | FORGATA WIGANASO | SURABAYA

kan Ke  
Walikot  
Wakil M  
Sekre  
Asisten  
san Kej

Positif

Segera

Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005